

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas mengenai “Analisis Perilaku Konsumtif Pada Trend Fashion Muslim Masa Kini Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2020-2021)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 sebagian besar berperilaku konsumtif mereka membeli karena diskon dan bonus yang ditawarkan sehingga mereka tidak memperhatikan manfaat atau kegunaannya. Kemudian Membeli Produk Karena Kemasannya Menarik, Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model/Ootd dan yang terakhir Membeli produk akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola perilaku konsumsi mahasiswa mulai menyimpang dari norma dan etika, sehingga mengarah kepada perilaku konsumsi berlebihan dan bersifat Israf.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif pada trend fashion masa kini karena motivasi, konsep diri, belajar dan pengalaman dimana individu belajar mengamati dan mempelajari dorongan yang berupa informasi, gaya hidup dan faktor yang dijadikan sebagai acuan.
3. Tinjauan ekonomi islam pada perilaku konsumtif pada mahasiswi ekonomi syariah Angkatan 2020-2021 bahwa masih banyak mahasiswi berperilaku konsumtif dalam mengkonsumsi suatu barang atau suatu fashion bukan lagi untuk kebutuhan, melainkan didorong karena adanya trend yang semakin berkembang dan karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna dan alasan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ekonomi Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan. Dalam hal ini saran tersebut adalah:

1. Bagi kampus IAIN Kudus, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan masukan dalam mengembangkan studi kepastakaan.
2. Bagi mahasiswi, diharapkan mampu mempertimbangkan kembali manfaat kegunaan barang yang di inginkan dan lebih memperhatikan yang mana dibutuhkan dan yang di inginkan.

